

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Sampit Kalimantan Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Sampit telah menerapkan manajemen risiko pembiayaan murabahah menggunakan analisis 5C yaitu:
  - a. *Character*, pada tahap ini pihak BSI KC Sampit mencari informasi data-data calon nasabah seperti riwayat hidup, latar belakang, pendidikan, kondisi ekonomi, sifat/karakter calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan murabahah.
  - b. *Capacity*, pada tahap ini pihak BSI KC Sampit akan mencari informasi tentang kemampuan calon nasabah dalam membayar kewajibannya.
  - c. *Capital*, pada tahap ini pihak BSI KC Sampit akan melihat dan membuat pertimbangan yang cermat dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah diukur dari kemampuan modal yang dimiliki calon nasabah pembiayaan. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam

analisis ini adalah jangka waktu yang diambil oleh calon nasabah pada permohonan pembiayaan.

- d. *Collateral*, pada tahap ini pihak BSI KC Sampit akan menentukan kelayakan agunan (jaminan) yang diberikan oleh nasabah kepada pihak bank dapat dilihat dari segi ekonomis dan segi yuridis.
- e. *Condition Of Economic*, pada tahap ini pihak BSI KC Sampit mencari informasi tentang kondisi perekonomian calon nasabah dilihat dari segi prospek usahanya.

Salah satu unsur yang penting dari prinsip 5C tersebut adalah adanya *character* dan *capital*. Keberadaan *character* dan *capital* sangat penting apabila nasabah memiliki karakter dan iktikad yang baik terhadap pihak bank dan nasabah mampu menjalankan usahanya dengan baik dan memiliki penghasilan lebih dari pembiayaan yang telah diajukan sehingga nasabah mampu membayar pembiayaan yang telah diajukan. Untuk menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah.

2. Faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya risiko pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Sampit ada 2 (dua), yaitu faktor internal dan faktor eksternal:
  - a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Sampit, seperti analisis nasabah yang tidak tepat, manajemen

sistem informasi yang kurang baik, kesalahan dalam menaksir jaminan, dan kurang telitinya bagian *account officer* (marketing) dalam menganalisis 5C baik sebelum pembiayaan diambil maupun sesudah pembiayaan dicairkan.

- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Sampit, seperti perekonomian/kegiatan politik yang tidak menentu, bencana alam (kebakaran dan banjir) atau kejadian lain diluar dugaan, dan karakter atau sikap nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab timbulnya pembiayaan bermasalah di BSI KC Sampit adalah faktor eksternal.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak BSI KC Sampit
  - a. Untuk meningkatkan nilai-nilai Islami sebaiknya Bank Syariah Indonesia lebih berhati-hati lagi dalam menjalankan pembiayaan akad murabahah agar dapat memperkecil atau mengurangi risiko terjadinya pembiayaan bermasalah.
  - b. Pihak BSI KC Sampit sebaiknya memperkuat lagi sistem manajemen pembiayaan yang sudah ada dengan terus

meningkatkan *skill* para karyawannya khususnya para *staff* yang berhubungan dengan pembiayaan.

## 2. Bagi nasabah

Selalu menggunakan transaksi yang sesuai dengan syariat Islam, selain itu nasabah harus mengupayakan untuk selalu beri'tikad baik dan dapat bekerjasama dengan pihak BSI.

## 3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

- a. Saran untuk pembaca jika ingin mengajukan pembiayaan, sebaiknya mengajukan pembiayaan yang berdasarkan syariat Islam dan hendaknya tidak ingkar janji terhadap perjanjian yang telah disepakati antara kedua belah pihak yaitu nasabah dan pihak Bank Syariah Indonesia atau Lembaga Keuangan Lainnya.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai literatur atau bahan dalam penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang penerapan manajemen risiko dengan objek dan sudut pandang yang berbeda.